

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar hidup manusia. Tanpa adanya pendidikan manusia akan sulit untuk menghadapi kemajuan zaman yang semakin berkembang. Sebagaimana yang dikatakan oleh Mangunwijaya dalam Yunus (2004) bahwa pendidikan merupakan sesuatu yang esensial, karena dengan pendidikan manusia bisa tahu siapa dirinya dan dunia di sekelilingnya. Dengan demikian manusia tidak lagi gamang dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah terutama masalah-masalah yang lahir dari percepatan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perkembangan pengetahuan dan teknologi yang menopang perkembangan budaya dan kehidupan manusia di berbagai kehidupan dunia sejak masa lalu hingga masa datang dipengaruhi oleh bidang kemajuan dalam matematika (Fathani, 2009). Hal ini menunjukkan bahwa matematika perlu untuk dipelajari meskipun tidak semua orang dapat dengan mudah memahaminya. Untuk itu, keberadaan matematika dalam dunia pendidikan sangatlah penting.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari dalam dunia pendidikan. Namun tidak semua siswa menyukai pelajaran ini karena sifatnya yang abstrak. Permasalahan dalam matematika memang cukup

rumit dan sulit untuk diselesaikan. Oleh karena itu, siswa perlu dibekali dengan beberapa kemampuan untuk dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.

Sebagian besar aktivitas siswa dalam matematika adalah berpikir. Berpikir kreatif matematis merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki siswa dalam matematika. Dengan dimilikinya kemampuan ini siswa mampu menemukan strategi untuk dapat menyelesaikan permasalahan matematika yang rumit. Berpikir kreatif berkaitan erat dengan kreativitas. Berpikir kreatif merupakan suatu kegiatan yang digunakan oleh seseorang untuk menciptakan suatu gagasan/ ide baru sedangkan kreativitas merupakan suatu produk berpikir kreatif.

Kreativitas dalam matematika lebih ditekankan pada proses berpikir kreatif. Pehkonen (1997) mendefinisikan berpikir kreatif dalam matematika merupakan kombinasi dari berpikir logis dan berpikir divergen. Berpikir logis digunakan untuk menemukan solusi dalam memecahkan masalah matematika. Sedangkan berpikir divergen mampu menghasilkan banyak gagasan dalam menyelesaikan masalah. Berpikir logis dan berpikir divergen keduanya saling dibutuhkan dalam menghasilkan proses berpikir kreatif matematis.

Untuk mencapai keberhasilan dalam belajar siswa perlu dibekali dengan pendidikan karakter bangsa. Nilai – nilai karakter yang dapat ditanamkan melalui mata pelajaran matematika diantaranya berpikir logis-kreatif-inovatif, kerja keras, keingintahuan, kemandirian dan percaya diri (Prayitno dan Widyantini, 2011). Kerja keras merupakan salah satu dari delapan belas nilai yang perlu dikembangkan dalam pendidikan budaya dan

karakter bangsa. Menurut Kesuma (2012) Kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh yang dilakukan seseorang secara terus menerus dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya sampai tuntas. Dengan demikian, siswa yang memiliki sikap kerja keras akan terus berusaha untuk dapat menyelesaikan masalah matematika dengan sungguh-sungguh, pantang menyerah dan berusaha untuk menyelesaikan tugas dengan sebaik mungkin.

Pondok pesantren modern Zam-Zam Muhammadiyah Cilongok merupakan lembaga pendidikan Islam modern yang bertempat di Jl. Raya Pemasidi no. 9. Pondok ini menerapkan sistem pembinaan tiga pilar (kelas, masjid dan asrama). Pondok yang diresmikan pada tanggal 17 Juni 2008 ini merupakan lembaga pendidikan terpadu antara kurikulum SMP dan kurikulum pesantren. Meskipun pondok ini belum genap 10 tahun berdiri, namun sudah memiliki berbagai prestasi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti bermaksud akan melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis ditinjau dari Kerja Keras Siswa Kelas VII A Pondok Pesantren Modern Zam-Zam Cilongok”.

B. Fokus Penelitian

Agar bahasan dalam penelitian tidak terlalu luas, maka penelitian ini dibatasi pada kemampuan berpikir kreatif matematis ditinjau dari sikap kerja keras siswa pada materi segitiga dan segiempat dalam mata pelajaran matematika kelas VII A Pondok Pesantren Modern Zam-Zam Cilongok.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah:
Bagaimana kemampuan berpikir kreatif matematis ditinjau dari kerja keras siswa kelas VII A Pondok Pesantren Modern Zam-Zam Cilongok?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif matematis ditinjau dari kerja keras siswa kelas VII A Pondok Pesantren Modern Zam-Zam Cilongok.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi guru adalah sebagai alat evaluasi bagi guru sehingga guru dapat mengembangkan kemampuan berfikir kreatif siswa dalam pelajaran matematika
2. Manfaat bagi siswa adalah agar siswa dapat mengetahui tingkat kemampuan berpikir kreatif matematisnya
3. Manfaat bagi peneliti adalah agar peneliti mengetahui bagaimana kemampuan berpikir kreatif matematis ditinjau dari kerja keras siswa pondok pesantren modern Zam-zam Cilongok.